
Implementasi Teknologi AI (*Artificial Intelligence*) Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Amalia Dwi Fitriani
Email: msfitri72@gmail.com

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Kota Semarang, Indonesia

Abstrak

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari kurikulum di banyak negara dengan mayoritas populasi Muslim. Dalam era digital ini, teknologi AI (*Artificial Intelligence*) telah menawarkan berbagai potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran PAI. Artikel ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap implementasi teknologi AI dalam konteks pembelajaran PAI melalui metode studi kepustakaan. Metode studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai literatur terkait implementasi teknologi AI dalam pembelajaran PAI. Hasil analisis menyoroti berbagai aplikasi AI yang telah digunakan dalam konteks pembelajaran PAI, termasuk penggunaan chatbot untuk menjawab pertanyaan siswa, sistem pengenalan suara untuk membantu dalam bacaan Al-Qur'an, dan analisis sentimen untuk memahami persepsi siswa terhadap materi PAI. Implikasi praktis dan teoritis dari penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran PAI dibahas, termasuk tantangan yang dihadapi dan peluang yang tersedia. Diharapkan bahwa analisis ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan, peneliti, dan pengembang teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI melalui integrasi yang lebih baik dengan teknologi AI.

Kata kunci: Artificial Intelligence, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Agama Islam

Abstract

Islamic Religious Education (PAI) is an integral part of the curriculum in many countries where the majority of the population is Muslim. In this digital era, AI (Artificial Intelligence) technology has offered various potentials to increase the effectiveness and efficiency of PAI learning. This article aims to conduct an in-depth analysis of the application of AI technology in the context of PAI learning through the literature study method. The literature study method is used to collect, review and analyze various literature related to the application of AI technology in PAI learning. The results of the analysis highlight various AI applications that have been used in the context of PAI learning, including the use of chatbots to answer student questions, voice recognition systems to help read the Koran, and sentiment analysis to understand student perceptions of PAI material. . The practical and theoretical implications of using AI technology in

PAI learning are discussed, including the challenges faced and the opportunities available. This analysis is expected to provide valuable insights for educational practitioners, researchers and technology developers to improve the quality of PAI learning through better integration with AI technology.

Keywords: Artificial Intelligence, Educational Technology, Islamic Religious Education

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral individu Muslim. Dalam era digital dan teknologi informasi yang semakin berkembang pesat, pendekatan pembelajaran PAI juga mengalami transformasi yang signifikan. Salah satu teknologi yang mendapat perhatian besar adalah kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), yang menjanjikan kemungkinan baru dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran PAI. Implementasi teknologi AI dalam konteks pembelajaran PAI telah menjadi topik yang menarik minat banyak pihak. Teknologi ini menawarkan berbagai potensi untuk menghadirkan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, personalisasi, dan adaptif sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik. Namun, seiring dengan potensi tersebut, terdapat juga sejumlah tantangan dan pertanyaan etis yang perlu dipertimbangkan secara cermat.

Terkait penelitian ini terdapat beberapa permasalahan yang mungkin dapat muncul yakni, pertama integrasi teknologi AI dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dapat menghadirkan tantangan signifikan. Kedua, kesiapan lembaga pendidikan Islam dan tenaga pendidiknya menjadi pertanyaan krusial. Sejauh mana infrastruktur teknologi dan sumber daya manusia telah disiapkan untuk mengadopsi teknologi AI dalam proses pembelajaran PAI. Ketiga, dampak penggunaan teknologi AI terhadap kualitas pembelajaran PAI menjadi fokus penting. Sehingga teknologi AI mempengaruhi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama Islam, serta hal itu memengaruhi pengembangan karakter dan spiritualitas para siswa. Selanjutnya, aspek etis dalam penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran PAI menjadi perhatian khusus. Untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi AI tetap sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam, termasuk perlindungan privasi, keamanan data, dan kesesuaian dengan ajaran agama. Terakhir, penerimaan dan respons masyarakat terhadap penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran PAI menjadi isu penting. Sehingga dapat memberikan cara mengatasi hambatan atau perbedaan pandangan yang mungkin timbul di antara guru, siswa, dan orang tua terkait penggunaan teknologi AI dalam konteks pembelajaran agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam terhadap implementasi teknologi AI dalam pembelajaran PAI. Dengan memperhatikan

konteks khusus ini, penelitian ini akan mengeksplorasi berbagai aspek, mulai dari metode implementasi teknologi AI dalam pengajaran PAI, hingga dampaknya terhadap pembelajaran dan pengembangan karakter peserta didik. Melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana teknologi AI dapat diintegrasikan secara efektif dalam pembelajaran PAI, diharapkan dapat mengoptimalkan potensi teknologi ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur dan diskursus akademik terkait dengan penggunaan teknologi AI dalam konteks pendidikan agama.

Metode

Penelitian ini mengadopsi metode studi kepustakaan untuk mendalami implementasi teknologi AI dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Langkah-langkah penelitian dimulai dengan tahap identifikasi topik penelitian, yang memusatkan perhatian pada penerapan teknologi AI dalam pembelajaran agama. Selanjutnya, dilakukan pencarian sumber informasi melalui berbagai basis data akademik seperti jurnal ilmiah, konferensi, buku, dan dokumen resmi dengan menggunakan kata kunci AI, pembelajaran Islam, pendidikan agama, dan implementasi teknologi dalam konteks pendidikan. Sumber-sumber yang relevan kemudian dipilah berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, memastikan keterkaitan, kekinian, dan kredibilitasnya. Analisis mendalam dilakukan terhadap sumber-sumber yang terpilih untuk memahami konsep dasar, tantangan, peluang, dan dampak implementasi teknologi AI terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Temuan dari analisis disintesis secara komprehensif dan disusun dalam sebuah kerangka konseptual, memungkinkan eksplorasi implikasi teoretis dan praktis dari penggunaan teknologi AI dalam konteks ini.

Hasil dan Pembahasan

Pendidikan Agama Islam: Konsep dan Pentingnya

Pendidikan Agama Islam adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan prinsip-prinsip, nilai-nilai, dan ajaran-ajaran yang terkandung dalam agama Islam kepada individu. Tujuan utamanya adalah untuk membentuk karakter, moralitas, dan spiritualitas individu sesuai dengan ajaran Islam, serta memperkuat keimanan dan kepatuhan kepada Allah SWT. Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek, mulai dari ajaran-ajaran pokok Islam seperti tauhid (kepercayaan kepada satu Allah), ibadah (ritual keagamaan), akhlak (etika dan moral), hingga pemahaman tentang hukum-hukum Islam (syariah). Dalam konteks modern, pendidikan agama Islam juga dapat meliputi pemahaman tentang hubungan antara Islam dan ilmu pengetahuan serta keterbukaan terhadap

perkembangan zaman. Para ahli memiliki beragam pandangan tentang pengertian pendidikan Islam. Berikut beberapa pengertian menurut para ahli:

1. Prof. Dr. Harun Nasution: Menurutnya, pendidikan Islam adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran manusia akan eksistensi Allah dan kewajiban manusia sebagai hamba-Nya.
2. Prof. Dr. Quraish Shihab: Beliau mengungkapkan bahwa pendidikan Islam adalah proses pembentukan kepribadian manusia sesuai dengan ajaran Islam, yang mencakup pemahaman, keyakinan, dan amal perbuatan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.
3. Prof. Dr. Azyumardi Azra: Menurutnya, pendidikan Islam merupakan suatu proses pembentukan karakter yang berdasarkan ajaran Islam, dengan fokus pada pengembangan akal, hati, dan tindakan yang sesuai dengan ajaran Islam.
4. Prof. Dr. Mohamad Natsir: Beliau menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah proses pembelajaran yang bertujuan menghasilkan manusia yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas yang bermanfaat bagi agama, bangsa, dan umat manusia.
5. Dr. Ahmad Syafii Maarif: Menurutnya, pendidikan Islam adalah proses pembelajaran yang tidak hanya menekankan pada aspek keagamaan, tetapi juga pada pengembangan intelektual, sosial, dan kemanusiaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Pengertian tersebut menggambarkan bahwa pendidikan Islam melibatkan proses pembelajaran yang holistik, yang tidak hanya menekankan pada aspek keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan pemahaman yang menyeluruh sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ajaran Islam (Wahdi, 2021). Konsep dasar PAI meliputi usaha orang dewasa Muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing, serta proses penggalan, pembentukan, pendayagunaan, dan pengembangan fikir, dzikir, serta kreasi manusia melalui pengajaran, bimbingan, latihan, dan pengabdian, yang dilandasi dan dinafasi oleh nilai-nilai ajaran Islam sehingga terbentuk pribadi Muslim sejati (Syamsi, 2018). PAI juga menjadikan makna dan tujuan pendidikan lebih tinggi, mengarahkan manusia untuk mewujudkan kebahagiaan individu dan masyarakat, serta mencakup aspek-aspek kehidupan manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup (Rusmin, 2017). Beberapa prinsip fundamental dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) mencakup Ta'dib, Tarbiyah, dan Ta'lim, yang memiliki peran tersendiri dalam penyelenggaraan pendidikan Islam. Selain itu, PAI juga mengakui

pentingnya pembinaan aspek fisik, sosial, dan spiritual individu sesuai dengan nilai-nilai Islam. Adapun konsep terkait pendidikan agama Islam meliputi:

- a. Tauhid (Kepercayaan kepada satu Allah): Konsep ini menekankan pentingnya mengajarkan keimanan kepada satu Allah sebagai dasar dari pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk kesadaran akan keesaan Allah dan memperkuat hubungan individu dengan-Nya.
- b. Tarbiyah (Pembinaan): Konsep tarbiyah mengacu pada proses pembinaan dan pembentukan karakter individu yang dilakukan melalui pendidikan agama Islam. Tarbiyah tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga aspek moral, etika, dan sosial.
- c. Akhlak (Moralitas): Pendidikan agama Islam menekankan pentingnya pembentukan akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam. Konsep ini mengajarkan individu untuk berperilaku baik, jujur, adil, sabar, dan menghormati sesama manusia.
- d. Ilmu (Pengetahuan): Pendidikan agama Islam mengedepankan pentingnya ilmu pengetahuan yang berlandaskan ajaran Islam. Konsep ini mencakup pemahaman tentang Al-Qur'an, Hadis, fiqh (hukum Islam), sejarah Islam, dan berbagai disiplin ilmu lainnya yang relevan.
- e. Ibadah (Ritual Keagamaan): Konsep ini mencakup pengajaran tentang ibadah-ibadah ritual dalam Islam seperti shalat, puasa, zakat, dan haji. Pendidikan agama Islam mengajarkan tata cara melakukan ibadah dengan benar sesuai dengan ajaran Islam.
- f. Tasawuf (Mistik Islam): Konsep ini mengajarkan pentingnya pengembangan dimensi spiritual dalam pendidikan agama Islam. Melalui tasawuf, individu diajarkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mengalami pengalaman spiritual yang mendalam.
- g. Muamalah (Etika Sosial): Pendidikan agama Islam juga menekankan pentingnya pembelajaran tentang etika sosial, termasuk dalam berinteraksi dengan sesama manusia, baik dalam lingkup individu, keluarga, masyarakat, maupun umat manusia secara luas.

Konsep-konsep tersebut membentuk dasar pemahaman tentang pendidikan agama Islam, yang mengintegrasikan aspek keagamaan, moral, pengetahuan, ritual keagamaan, spiritualitas, dan etika sosial dalam proses pembelajaran.

Teknologi AI (Artificial Intelligence) dalam Pendidikan

Teknologi kecerdasan buatan (AI) telah menjadi faktor krusial dalam transformasi pendidikan, mengubah paradigma pengajaran dan pembelajaran. AI menyediakan beragam solusi yang memungkinkan pendekatan pembelajaran yang lebih personal dan adaptif. Pertama, melalui personalisasi pembelajaran, AI dapat

menganalisis data mengenai kemajuan, preferensi, dan gaya belajar siswa untuk menyusun kurikulum dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran. Kedua, AI dapat mengadaptasi materi pembelajaran sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dengan mendeteksi area-area yang sulit dipahami dan memberikan bantuan tambahan atau latihan yang disesuaikan. Selanjutnya, kemampuan AI dalam analisis data memungkinkan prediksi kemajuan siswa, mengidentifikasi masalah potensial, dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan hasil pembelajaran. AI juga mendukung pengajaran otomatis melalui tutor virtual atau asisten pembelajaran, memberikan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan memberikan umpan balik secara real-time.

Selain itu, AI dapat digunakan untuk menilai pekerjaan siswa secara otomatis, membebaskan waktu guru untuk fokus pada kegiatan pengajaran yang lebih interaktif. Terakhir, teknologi AI memfasilitasi kolaborasi dan pembelajaran berbasis komunitas dengan menganalisis preferensi dan minat siswa, serta menyediakan platform untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman antar siswa. Dengan demikian, integrasi teknologi AI dalam pendidikan membuka potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Implementasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Implementasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah menjadi topik penelitian yang semakin menarik perhatian. Beberapa contoh penerapan teknologi dalam pendidikan agama Islam meliputi penggunaan teknologi visual seperti foto, poster, peta, serta teknologi berbasis audiovisual seperti Powerpoint (Rubini & Herwinsyah, 2023). Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan (artificial intelligence) dapat meningkatkan partisipasi siswa dan pemahaman konsep agama (Fauziyati, 2023). Meskipun teknologi menjadi rekan yang setia, penting untuk mengingat bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan agama Islam harus selalu mengikuti ajaran Alquran dan Hadits. Meski demikian, peran guru sebagai pembimbing dan contoh yang tak tergantikan tetap menjadi elemen krusial dalam pendidikan agama Islam. Penjelajahan potensi kecerdasan buatan dalam konteks pendidikan agama Islam menegaskan bahwa meskipun teknologi dapat memperkaya pemahaman dan pengalaman belajar agama Islam, peran guru tetap memiliki nilai yang sangat penting dalam menjaga kehidupan nilai-nilai keagamaan.

Implementasi teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan tinjauan literatur, menghadirkan beragam manfaat yang signifikan. Pertama, AI memungkinkan personalisasi pembelajaran

yang mendalam dengan kemampuan untuk menyesuaikan pengalaman belajar bagi setiap siswa. Melalui analisis mendalam terhadap kemampuan, minat, dan gaya belajar individu, AI dapat menyesuaikan materi pembelajaran agama Islam sehingga sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, termasuk memberikan saran dan latihan tambahan untuk meningkatkan pemahaman. Kemudian, penggunaan asisten virtual berbasis AI, seperti chatbot, memberikan akses cepat dan mudah untuk menjawab pertanyaan siswa seputar ajaran Islam, serta menyediakan sumber daya tambahan seperti kutipan Al-Quran atau hadis untuk mendukung pemahaman mereka. Teknologi pengenalan suara dan teks memfasilitasi pembelajaran bacaan dan penghafalan Al-Quran, sambil memungkinkan terjemahan teks agama Islam ke berbagai bahasa untuk memperluas aksesibilitas bagi siswa. AI juga dapat digunakan untuk menganalisis sentimen dalam diskusi online terkait agama Islam, memungkinkan pendidik untuk memantau pemahaman siswa dan mengarahkan diskusi ke arah yang lebih produktif. Selain itu, sistem rekomendasi AI dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran agama dengan menyediakan konten yang relevan dan menarik. AI juga dapat membantu mendeteksi plagiarisme dalam tugas-tugas tulisan, memastikan integritas akademik dalam pembelajaran agama Islam. Terakhir, penggunaan simulasi dan game berbasis AI menjadikan pembelajaran agama Islam lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Secara keseluruhan, implementasi teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sambil menyediakan akses yang lebih luas dan inklusif terhadap sumber daya pendidikan agama.

Gambaran Umum Teknologi AI yang Dapat Digunakan dalam Pembelajaran Agama Islam

Teknologi kecerdasan buatan (AI) dapat digunakan dalam pembelajaran agama Islam untuk memberikan berbagai jenis bantuan dan mendukung pengajaran serta pemahaman. Berikut adalah gambaran umum teknologi AI yang dapat digunakan dalam konteks pembelajaran agama Islam:

- a. **Chatbots:** Chatbot dapat diprogram untuk memberikan informasi dasar tentang ajaran agama Islam, menjawab pertanyaan umum tentang keyakinan, praktik, atau sejarah agama Islam, serta memberikan nasihat atau panduan moral kepada pengguna.
- b. **Analisis Sentimen:** Teknologi analisis sentimen dapat digunakan untuk menganalisis pemahaman dan respons siswa terhadap materi pembelajaran agama Islam. Hal ini dapat membantu guru dalam menyesuaikan pendekatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

- c. **Sistem Tutor Cerdas:** Sistem tutor cerdas menggunakan teknologi AI untuk memberikan bimbingan individual kepada siswa dalam memahami konsep-konsep agama Islam. Sistem ini dapat menyesuaikan tingkat kesulitan materi, memberikan umpan balik secara real-time, dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut.
- d. **Analisis Big Data:** Dengan menganalisis data besar tentang pola-pola pembelajaran, tingkat pemahaman, dan tantangan yang dihadapi siswa, teknologi AI dapat membantu guru dalam merancang kurikulum yang lebih efektif dan menyesuaikan strategi pembelajaran.
- e. **Sistem Rekomendasi:** Berdasarkan preferensi dan kemajuan individual siswa, sistem rekomendasi menggunakan AI untuk menyarankan materi pembelajaran tambahan, sumber belajar, atau aktivitas ekstrakurikuler yang relevan dengan pembelajaran agama Islam.
- f. **Pengenalan Suara dan Teks:** Teknologi pengenalan suara dan teks dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari bacaan Al-Quran, memahami terjemahan, dan mendalami penafsiran ayat-ayat tertentu.
- g. **Pembelajaran Adaptif:** Sistem pembelajaran adaptif menggunakan AI untuk memantau kemajuan individu siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran serta pendekatan instruksional sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing siswa.
- h. **Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR):** Teknologi AR dan VR dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa untuk menjelajahi tempat-tempat suci, mengikuti simulasi ritual, atau memahami konsep-konsep abstrak dalam agama Islam dengan cara yang lebih mendalam.
- i. **Pengenalan Suara untuk Bacaan Al-Quran:** Teknologi pengenalan suara dapat digunakan untuk membantu pengguna dalam memperbaiki bacaan Al-Quran mereka. Aplikasi ini dapat memberikan umpan balik langsung tentang pengucapan dan tajwid.
- j. **Analisis Sentimen Terhadap Materi Keagamaan:** AI dapat digunakan untuk menganalisis sentimen dan pemahaman umat Islam terhadap materi keagamaan, seperti kuliah, khotbah, atau literatur keagamaan. Hal ini dapat membantu menganalisis dan meningkatkan efektivitas pengajaran.

Dengan memanfaatkan teknologi AI, pembelajaran agama Islam dapat menjadi lebih interaktif, personal, dan efektif bagi umat Islam di seluruh dunia.

Manfaat dan Dampak Negatif dari Implementasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Agama Islam

Implementasi Teknologi AI dalam pembelajaran Agama Islam membawa sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama, aksesibilitas pendidikan agama

meningkat karena Teknologi AI memungkinkan akses yang lebih mudah terhadap materi-materi pembelajaran. Melalui platform online yang menggunakan AI, siswa dapat mengakses pelajaran kapan pun dan di mana pun mereka berada. Kedua, personalisasi pembelajaran menjadi mungkin dengan adanya sistem AI yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman masing-masing siswa. Analisis data memungkinkan AI untuk menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, dan materi pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan individu, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ketiga, pengalaman pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik melalui penggunaan Teknologi AI.

Sistem AI dapat menyediakan konten multimedia, kuis interaktif, dan simulasi yang memungkinkan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Keempat, pembelajaran menjadi lebih efisien dengan bantuan AI karena guru dapat mengoptimalkan waktu pembelajaran. Sistem AI dapat mengidentifikasi kelemahan atau kebutuhan khusus siswa dan memberikan bantuan tambahan secara langsung, mempercepat proses pembelajaran. Kelima, pemantauan kemajuan siswa menjadi lebih mudah dengan AI yang memantau kemajuan belajar secara real-time. Ini memungkinkan guru untuk lebih mudah melacak perkembangan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat waktu untuk membantu siswa memperbaiki pemahaman mereka terhadap materi agama Islam. Keenam, implementasi AI juga dapat membantu dalam pengembangan kurikulum yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman melalui analisis data yang dilakukan oleh sistem AI. Kemudian AI juga memberikan banyak akses pendidikan Islam secara global, sehingga memudahkan dalam mengembangkan suatu materi (Nurochman, 2022). Terakhir, penggunaan AI dalam pembelajaran agama Islam membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana teknologi ini dapat memengaruhi pemahaman agama dan spiritualitas siswa.

Meskipun Implementasi Teknologi AI dalam pembelajaran Agama Islam membawa sejumlah manfaat, namun ada juga beberapa dampak negatif yang perlu dipertimbangkan. Pertama, penggunaan AI dapat menyebabkan ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dalam pembelajaran agama Islam. Siswa mungkin menjadi terlalu bergantung pada AI untuk memahami konsep-konsep agama, sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk berpikir kritis dan merenung secara mandiri. Kedua, interaksi manusiawi antara guru dan siswa dapat berkurang dengan penggunaan teknologi AI yang dominan. Aspek kebersamaan, empati, dan pendekatan personal yang diperlukan dalam pembelajaran agama Islam mungkin tidak dapat sepenuhnya disampaikan melalui teknologi.

Ketiga, sistem AI cenderung mengikuti pola dan data yang ada, sehingga dapat memperkuat bias dan pandangan tertentu dalam pembelajaran agama Islam, mengurangi keragaman perspektif dan pemahaman terhadap ajaran agama yang beragam. Keempat, penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam

dapat menimbulkan kekhawatiran terkait privasi data siswa. Informasi pribadi siswa yang dikumpulkan oleh sistem AI dapat disalahgunakan atau diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Kelima, meskipun AI dapat meningkatkan aksesibilitas pembelajaran, namun tidak semua orang memiliki akses yang sama terhadap teknologi, meningkatkan kesenjangan akses terhadap pendidikan agama Islam. Terakhir, pengalaman pembelajaran agama Islam melalui teknologi AI mungkin kurang dapat menyentuh dimensi spiritual siswa. Aspek pengalaman spiritual dan kebersamaan dalam pembelajaran agama Islam mungkin tidak dapat sepenuhnya disampaikan melalui media digital.

Tantangan dan Peluang dalam Menggunakan Teknologi AI dalam Pembelajaran Agama Islam

Penggunaan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam pembelajaran agama Islam menghadirkan tantangan dan peluang yang harus dipertimbangkan. Salah satu tantangan utama adalah bagaimana agama dapat beradaptasi dengan peran AI yang semakin dominan dalam masyarakat, sambil tetap mempertahankan autentisitas dan nilai-nilainya. Kedua, ketergantungan pada Teknologi AI dapat mengakibatkan siswa kehilangan kemampuan untuk merenung dan berpikir kritis secara mandiri, yang merupakan aspek penting dalam pembelajaran agama Islam. Ketiga, kebijakan privasi menjadi perhatian karena pengumpulan dan penggunaan data siswa oleh sistem AI dapat menimbulkan kekhawatiran terkait privasi dan keamanan data pribadi siswa. Selain itu, muncul pertanyaan filosofis dan teologis tentang hakikat manusia, tujuan hidup, dan nilai-nilai Islam yang mungkin bertentangan dengan potensi AI, sehingga penting untuk memastikan bahwa penggunaan AI tidak melanggar ajaran Islam. Selanjutnya, penting bagi guru untuk menyampaikan pemahaman yang benar dan seimbang tentang AI, serta mengajarkan cara penggunaannya sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

Sementara itu, ada juga peluang yang muncul dalam penggunaan AI dalam pembelajaran agama Islam. Salah satunya adalah peningkatan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, dimana AI dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi pembelajaran dengan membantu guru menyampaikan informasi secara instan dan memberikan jawaban yang tepat, sistem AI memungkinkan personalisasi pembelajaran yang lebih efektif dengan memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar masing-masing. Selain itu, Teknologi AI memungkinkan pengembangan kurikulum yang lebih inovatif dan adaptif, yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan zaman modern. Kemudian, implementasi AI dalam pembelajaran agama Islam dapat membuka akses pendidikan Islam secara global serta membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana teknologi ini dapat digunakan secara efektif untuk meningkatkan pemahaman agama dan spiritualitas siswa. Dengan memperhatikan tantangan yang ada dan memanfaatkan peluang tersebut, penggunaan Teknologi AI dalam

pembelajaran Agama Islam dapat menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi untuk Mengatasi Tantangan Implementasi Teknologi AI dalam Pembelajaran Agama Islam

Untuk mengatasi tantangan dalam implementasi Teknologi AI dalam pembelajaran Agama Islam, beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan meliputi:

- a. **Pelatihan dan Pendidikan:** Memberikan pelatihan yang memadai kepada guru dan staf pendidikan tentang penggunaan Teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam. Mereka perlu memahami bagaimana menggunakan AI secara efektif untuk mendukung pembelajaran, serta cara mengatasi tantangan yang mungkin timbul.
- b. **Kurikulum yang Terencana:** Mengembangkan kurikulum yang terencana dan terstruktur yang mengintegrasikan Teknologi AI dengan ajaran agama Islam secara seimbang. Kurikulum harus mempertahankan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama sambil memanfaatkan keunggulan AI dalam pembelajaran.
- c. **Pemantauan dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan dan evaluasi terus-menerus terhadap implementasi Teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam. Ini termasuk mengidentifikasi masalah yang muncul dan menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai kebutuhan.
- d. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Membangun kemitraan dan kolaborasi dengan ahli Teknologi AI, lembaga pendidikan, dan komunitas agama untuk mendukung implementasi yang sukses. Dengan memanfaatkan pengetahuan dan sumber daya yang ada, dapat memperkuat efektivitas penggunaan Teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam.
- e. **Pengaturan Kebijakan:** Menetapkan kebijakan yang jelas dan terperinci terkait penggunaan Teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam, termasuk aspek privasi data siswa, etika penggunaan AI, dan integrasi nilai-nilai agama dalam teknologi.
- f. **Keterlibatan Orang Tua dan Komunitas:** Melibatkan orang tua dan komunitas dalam proses implementasi Teknologi AI dalam pembelajaran agama Islam. Ini dapat membantu memperkuat dukungan dan pemahaman terhadap peran Teknologi AI dalam pendidikan agama anak-anak mereka.

Dengan menerapkan strategi ini secara terencana dan berkelanjutan, diharapkan dapat mengatasi tantangan dan memaksimalkan potensi Teknologi AI dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam secara efektif dan berkelanjutan.

Simpulan

Teknologi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam telah membawa perubahan signifikan dalam paradigma pendidikan, memungkinkan pengalaman pembelajaran yang lebih personal, interaktif, dan efektif. Namun, seperti halnya

dengan setiap inovasi teknologi, implementasi AI juga menghadirkan sejumlah tantangan dan pertanyaan yang perlu dipertimbangkan secara cermat.

Pertama-tama, penting untuk mengakui bahwa sementara teknologi AI menawarkan berbagai manfaat, termasuk personalisasi pembelajaran, adaptasi kurikulum, dan analisis kemajuan siswa, ada kekhawatiran terkait ketergantungan berlebihan pada teknologi dalam pembelajaran agama. Interaksi manusiawi antara guru dan siswa dapat terganggu, dan siswa mungkin kehilangan kemampuan untuk merenung secara mandiri tentang konsep-konsep agama. Selain itu, ada kekhawatiran tentang bagaimana teknologi AI dapat memperkuat bias dan pandangan tertentu dalam pembelajaran agama Islam, serta masalah privasi data siswa yang perlu diatasi. Namun, di tengah tantangan tersebut, terdapat pula peluang besar untuk memperbaiki kualitas pembelajaran agama Islam. Penggunaan AI dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran, meningkatkan keterlibatan siswa, dan memperluas aksesibilitas pendidikan agama Islam secara global. Dengan pendekatan yang tepat, implementasi teknologi AI dapat menjadi alat yang efektif dalam memperkuat pemahaman dan praktik nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk mengatasi tantangan ini, pendekatan holistik diperlukan. Pelatihan dan pendidikan yang memadai bagi para guru dan staf pendidikan, pengembangan kurikulum yang seimbang antara teknologi AI dan ajaran agama Islam, serta pemantauan yang berkelanjutan terhadap implementasi AI adalah langkah-langkah yang penting. Selain itu, kemitraan dan kolaborasi dengan ahli Teknologi AI, lembaga pendidikan, dan komunitas agama dapat memperkuat implementasi yang sukses. Dan, yang tak kalah pentingnya adalah pengaturan kebijakan yang jelas dan terperinci untuk mengatur penggunaan Teknologi AI dalam konteks pembelajaran agama Islam, dengan memperhatikan aspek privasi data siswa, etika penggunaan AI, dan integrasi nilai-nilai agama dalam teknologi.

Dengan strategi yang kokoh dan kesadaran akan tantangan serta peluang yang ada, implementasi Teknologi AI dalam pembelajaran Agama Islam dapat menjadi langkah maju yang signifikan dalam memperkaya pengalaman pendidikan dan memperkuat pemahaman nilai-nilai agama dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alismaiel, Omar A. (2023). "Digital Media Used in Education: The Influence on Cyberbullying Behaviors among Youth Students." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 20 doi: 10.3390/ijerph20021370.
- Aulia, Aan Fitri, Masduki Asbari, and Siti Ayu Wulandari. (2024). "Kurikulum Merdeka : Problematik Guru Dalam Implementasi Teknologi Informasi Pada

Proses Pembelajaran.” JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT 03:65–70.

- Baharuddin, B. (2015). Bentuk-Bentuk Perubahan Sosial Dan Kebudayaan. *Al-Hikmah*, 9(2), 180–205. <https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v9i2.323>
- Bassar, A. S., Ruswandi, U., & Erihadiana, M. (2021). Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan di Era Global dan Multikultural. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 63–75. <https://doi.org/10.18860/jpai.v8i1.9577>
- Contreras, C., J. Rivas, R. Franco, M. Gómez-Plata, and B. Paula Luengo Kanacri. (2023). “Digital Media Use on School Civic Engagement: A Parallel Mediation Model | Medios Digitales y Participación Cívica Escolar: Un Modelo de Mediación Paralela.” *Comunicar*:89–99.
- Dalimunthe, D. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam: Memperkuat Nilai-nilai Spiritual, Etika, dan Pemahaman Keislaman dalam Konteks Modern. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 75–96. <https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.426>
- David, D. (2021). Artificial Intelligence As Solution In Facing The Age Of Digital Disruption 4.0. *JUDIMAS* 1, 107–116
- Fauziyati, W. R. . (2023) “DAMPAK PENGGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”, *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4), pp. 2180–2187. doi: 10.31004/jrpp.v6i4.21623.
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, 17(2), 79–90.
- Ichsan, A. S., Sembiring, I. D., & Luthfiah, N. (2020). Pendidikan Islam Menghadapi Tradisi, Transisi, Modernisasi. *Fitrah: Journal of Islamic Education*. *Fitrah: Journal of Islamic Education (FJIE) ARTICLE HISTORY*, 1(1), 107–123. <http://jurnal.staisumatara-medan.ac.id/index.php/fitrah>
- Ihsan, I. (2019). Pesantren-Based Madrasah: Curriculum Implementation Model and Integrative Learning. *Addin*, 13(2), 401. <https://doi.org/10.21043/addin.v13i2.8078>
- Ilmusyariahdoktoral.uin-suka.ac.id. (n.d.). Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial dalam Bidang Hukum Islam. *Ilmu Syariah (S3) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. <https://ilmusyariahdoktoral.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/558/pemanfaatan-kecerdasan-artifisial-dalam-bidang-hukum-islam>
- Maharani, R., Al Islami, M. A. A., Ramli, R. M., Rahman, W. A., & Agnesia, O. S. (2022). Dampak Era Globalisasi di Pendidikan (Pendidik dan Peserta Didik). *Faktor :*

- Marjuni. (2018) "LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM DALAM KOMPONEN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI", *Inspiratif Pendidikan*, 7(1), pp. 33–43. doi: 10.24252/ip.v7i1.4931.
- Maufidhoh, I. & Magfirah, I. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence Melalui Puzzle Maker Pada Siswa Sekolah Dasar. *Abuya Jurnal Pendidikan Dasar* 1, 30–43 E-ISSN: 30251591199 <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/indexMedia>.
- Nuzli, M. and Hamisah (2022) "PENINGKATAN KINERJA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI TEKNOLOGI PENDIDIKAN DI KELAS X SMAN 1 MERANGIN", *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1), pp. 84–94. doi: 10.54069/attaqwa.v18i1.219.
- Nurochman. (2022). Pemanfaatan Kecerdasan Artifisial dalam Bidang Hukum Islam. <https://ilmusyariahdoktoral.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/558/blog-post.html> diakses 30 Agustus 2022
- Pengaruh Implementasi Pendekatan Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan agama Islam. (n.d.). *STUDENT JOURNAL of IAIN CURUP*. <https://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/916>
- Renata, S. & Salsabila, T. S. (2022). Penerapan Dasar Society 5.0 Di Bidang Pendidikan (Implementation Of Society 5.0 In Education). Diakses Dari https://www.net/publication/363049924_Penerapan_Dasar_Society_50_Di_Bidang_Pendidikan_Implementation_Of_Society_50_In_Education Res.
- Rubini, R. (2023), Penerapan Artificial Intelligence pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan ...*, journal.staimsyk.ac.id, <<http://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/611>>
- Sabara, W. W. E. (2022). Desain Dan Implementasi Media Pembelajaran Mikrokontroler Berbasis Hybrid Learning Menggunakan Wokwi Simulation. *J. Media Elektr.* 186–193
- Syamsi, M. (2018) "Konsep Pendidikan Agama Islam; Studi atas Pemikiran Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah", *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 14(2), pp. 15–35. doi: 10.54069/attaqwa.v14i2.3.
- Supriadi, S. R. R. P., Haedi, S. U. & Chusni, M. M. (2022). Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi Artificial Intelligence Dalam Pendidikan Di Era Industry 4.0 Dan Society 5.0. *J. Penelit. Sains Dan Pendidik.* 2, 192–198

Wahdi Sayuti. (2018). Ilmu Pendidikan Islam: Memahami Konsep Dasar Dan Lingkup Kajian. <https://mista.sch.id/read/35/ilmu-pendidikan-islam-memahami-konsep-dasar-dan-lingkup-kajian>

Wahyudi, T. (2023). Studi Kasus Pengembangan Dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indones. J. Softw. Eng.* 9, 28–32.